

## DAFTAR PUSTAKA

- Aher. 2004. Peran dan prospek mikoriza. <https://mikorizalamongan>. Wordpress. com/?expref= next-blog. Diakses pada hari Kamis Tanggal 23 April 2015 jam 20.00 WIB.
- Anas, I. dan D. A. Santoso. 1992. Mikoriza Vesikular Arbuskular. Bioteknologi Pertanian 2. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi-Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal: 285-327.
- Anne, N. 1999. Efek pemberian cendawan mikoriza arbuskula dan pupuk organik terhadap kandungan logam berat C tanaman padi Gogo (*Oriza sativa*) pada tailing. Seminar Nasional AMI PAU – IPB, Bogor.
- Bolan, N. S. 1991. A critical review on the role of mycorrhizal fungi in the uptake of phosphorus by plants. Plant Soil 134: 189–207.
- Buckman, H. O. dan N. C. Brady. 1982. Ilmu Tanah. Terjemahan Soegiman, Bhratara Karya Aksara, Jakarta.
- BPT HMT Baturaden. 1989. Teknik penanaman Rumput Raja (King Grass) berdasarkan prinsip penanaman Tebu, Ungaran.
- Djafaruddin. 1977. Pupuk dan pemupukan. Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang.
- Epstein, E. 1971. Mineral nutrition of plants principles and perspectives. United Stated of Amerika, New York.
- Fakuara, M. Y. dan Y. Setiadi. 1990. Aplikasi mikoriza dalam pembangunan industry dalam E. B. Hariyanto. Prosiding Seminar Bioteknologi Hutan. FHUT UGM, Yogyakarta.
- Fakuara, M. Y. 1992, Mikoriza, teori dan kegunaan dalam praktik. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Gittinger, J. Price. 1986. Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. Edisi Kedua.
- Hadisuwito, S. 2007. Ilmu tanaman makanan ternak. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hakim, N., Nyapka, A. M. Lubis., S. G. Nugroho., M.R Soul., M.A. Dih Hong. H. Bailey. 1986. Dasar – Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Hardjowigeno, S. 1995. Keragaman Sifat Tanah. Jurnal Ilmu Peternakan. Vol. 2 (1) : 13-23..

- Husin, E. F. 1992. Perbaikan beberapa sifat fisik tanah podzolik dengan pemberian pupuk hijau *Sesbania rostarata* dan inokulasi mikoriza vesicular arbuskula serta efeknya terhadap serapan hara dan hasil tanaman jagung. Disertasi. Fakultas Pascasarjana. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2002. Respon berbagai tanaman terhadap pupuk hayati, Cendawan Mikoriza Arbuskula. Pusat Studi dan Pengembangan Agen Hayati (PUSPAHATI). UNAND, Padang.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis, Cetakan Ke 1. Perpustakaan Nasional, Katalog dalam Terbitan (KDT), Jakarta.
- Kearl, L. C. 1982. *Nutrient requirements of ruminant in developing countries*. International Feedstuff. Institute Utah Agricultural Experiment Station. Utah State University, Logan Utah.
- Koetomo, A. S. 1968. Pupuk Buatan dan Penggunaannya. Penerbit Jembatan, Jakarta.
- Lingga, P. 1991. Jenis dan kandungan hara pada beberapa kotoran ternak. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) ANTANAN. Bogor (tidak dipublikasikan).
- \_\_\_\_\_. 1999. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Mariska, M. D. 2014 Penerapan sistem LEISA (*Low External Input and Sustainable Agriculture*) terhadap pertumbuhan dan produksi Rumput Raja (*Pennisetum purpupoides*) pada pemotongan kedua. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Mashima, S. I. N, Matsumoto. and O, Kenjiro,. 1999. Nitrogen flow associated with Agricultural practices and environmental risk in Japan. *Soil Sci. Plant Nutr.* 45: 881-889.
- Matsubara. 1996. Peran dan prospek mikoriza. <https://mikorizalamongan.Wordpress.com/?expref=next-blog>. Diakses pada Hari kamis Tanggal 23 April 2015 jam 20.00 WIB.
- McIlroy, R. J. 1977. Pengantar Budidaya Padang Rumput Tropika. *Terjemahan* oleh S. Susetyo, H. Soedarmadi, I. Kismono dan Sri Harini J. S. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Mosse, B. 1981. Vesicular- arbuscular mycorrhiza research for tropical agriculture. Res. Bul. Hawaii Ins. Trop. Agric. And Human Resources. P.82.

- Mugnijah, W. Q. 2001. Ekofisiologi tanaman tropika. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Muhammad, A. 1997. Tanah gambut dan pengolahannya. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Noviarman, R. 2006. Pengaruh dosis pupuk N, P dan K pada tanah ultisol yang diinokulasi dengan CMA (*Glomus fasciculatum*) terhadap produksi, kandungan gizi, dan *benefit cost ratio* Rumput Raja (*Pennisetum purpupoides*) pemotongan pertama. Skripsi, Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Novita, I. 2014. Penerapan sistem LEISA (*Low External Input and Sustainable Agriculture*) terhadap pertumbuhan dan produksi Rumput Raja (*Pennisetum purpupoides*) pada pemotongan pertama. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang
- Nuhamara, S. T. 1994. Peranan mikoriza untuk reklamasi lahan kritis. Kumpulan bahan kuliah dan praktikum. Volume III laporan program pelatihan biologi dan bioteknologi. M 4-22 April 1994. Seameo Biotrop, Bogor.
- Peto, M 2006. B Pengaruh dosis pupuk N, P, K terhadap produksi kumulatif dan kandungan gizi Rumput Raja (*Pennisetum purpupoides*) pada tanah ultisol yang diinokulasi dengan cendawan mikoriza arbuskula *Glomus Manihottis*. Penelitian dan Pengembangan Peternakan (KRPP) UPT Peternakan Unand dan Laboratorium Hijauan Pakan Ternak Faterna Unand Pascasarjana Universitas Andalas, Padang.
- Reijntjes, C. B. Havercort, dan A. Waters-bayer. 1999. Pertanian Masa Depan: Pengantar untuk Pertanian Berkelanjutan dengan Input Luar Rendah (Terjemah). Kanisius: Yogyakarta.
- Reksohadiprodjo, S. 1985. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik. Cetakan I. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rismunandar. 1986. Mendayagunakan Tanaman Rumput. Sinar Baru, Bandung.
- Ruskandi.1996. <http://distan.riau.go.id/index.php/component/content/article/53-pupuk/141-unsur-hara-pupuk>. Diakses pada hari selasa 7 April 2015 jam 21.17 Wib.
- Salikin, A. Karwan. 2003. Sistem Pertanian Berkelanjutan. Kanisius, Yogyakarta.
- Satria, Y. H. 2006. Pengaruh lanjutan inokulasi CMA *Glomus fasciculatum* dan dosis pupuk fosfor terhadap produksi dan kandungan gizi Rumput Raja (*Pennisetum purpupoides*) pemotongan ketiga pada tanah ultisol. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

- Setiadi, Y. 1989. Pemanfaatan Mikroorganisme dalam Kehutanan. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- \_\_\_\_\_, 1992. Mikoriza dan Pertumbuhan Tanaman. Pusat Antar Universitas Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- \_\_\_\_\_, 1994. Mengenal mikoriza vecikularis arbuskula sebagai pupuk biologis untuk mereklamasi lahan kritis. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Siregar, M. E. 1988. King grass sebagai hijauan pakan ternak. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Fakultas Pertanian, IPB Bogor.
- Steel R,G,D, dan JH Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Beometri. Edisi Ke-2, Cetakan 2. Alih Bahasa: B. Sumantri. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sumarsono, D. R. Lukinawati, B. Sukarto, W. Slamet, A. Darmawati. Sutarno, D. W. Widjajanto, E. Fuskah. 2007. Ilmu tanaman makanan ternak. Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sutedjo, MM. 2010. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suyitman, S. Jalaludin, Abudinar, N. Muis, Ifradi, N. Jamaran, M. Peto, dan Tanamasni. 2003. Agrostologi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Syarief, E. S. 1986. Kesuburan Tanah dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.
- Syib'li, M. A. 2008. Jati mikoriza, sebuah upaya mengembalikan eksistensi hutan dan ekonomi indonesia. <http://www.KabarIndonesia.com>. Diakses pada hari Kamis Tanggal 23 April 2015..
- Tjitosoepomoe, G. 2004. Taksonomi Tumbuhan (*Spermatophyta*). Gadjah Mada Universitas Press, Yogyakarta.
- Warly, L. Suyitman, Evitayani, Arif. R. 2014. Peningkatan ketahanan pangan melalui pengembangan kawasan berbasis peternakan sapi potong terpadu di Kabupaten Dharmasraya. Laporan Penelitian Unggulan Strategis Nasional. DP2M Dikti – Universitas Andalas. Padang.